

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AMPERACERIA MADYA RAYA

Sopelira L.I¹, Aprima tirsas², Suyatmin³

¹Program Studi PG-PAUD, ^{2,3} STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: sopeliraimelda@gmail.com, tirsasaprima6@gmail.com, Suyatmin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendiskripsikan peran guru dalam mengembangkan aspek kemampuan berbahasa pada anak usia dini di Paud Ampera Ceria Madya Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan Peran Guru Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya, adalah guru sudah melakukan upaya dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Pada Anak namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara yang lebih menarik serta menggunakan metode yang berbeda berbicara, membaca, menulis dan menyimak agar perkembangan bahasa anak dapat meningkat, perkembangan bahasa anak pada PAUD Ampera Ceria Madya Raya dengan memberikan contoh mengajarkan perkembangan bahasa anak didik agar perkembangan bahasa dan aspek perkembangan bahasa berkembang sesuai dengan tahap usia anak. Perkembangan bahasa di PAUD Ampera Ceria Madya Raya, hasil penelitian menunjukkan perkembangan bahasa yang baik bagi mereka, dapat meningkatkan kosakata dengan cepat. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat mengekspresikan dirinya melalui bahasa.

Kata Kunci : Peran guru, Mengembangkan, Aspek Kemampuan Berbahasa Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Maka

pendidikan dilakukan guna mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan moral yang baik, hingga terbentuklah manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat, agama dan negaranya. Proses pendidikan yang dilakukan, hendaknya memberi ruang bagi peserta didik untuk dapat secara

aktif mengasah dan menumbuhkan potensi-potensinya sehingga timbul kemampuan yang dimilikinya secara alamiah. Maka peserta didik mempunyai peluang untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya yang bersifat mandiri, rasional, aktif, sosial dan spiritual.

Pendidikan Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), Oleh sebab itu Anak usia dini sangat membutuhkan perhatian baik dari segi pendidikan maupun lingkungan keluarga karena sejak dini ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang akan membentuk karakter anak. Menurut Hibana Rahman, (2012: 55) mengatakan

bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Dalam upaya pembinaan terhadap anak usia dini tersebut, diperlukan sebuah upaya untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang di hasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna, yaitu isi yang terkandung didalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran (Rina Devianty, 2017:227)

Menurut Muhibin Syah (Yahya, 2013:26) peran guru merupakan sebagai agen pembelajaran dan ikut meningkatkan mutu pendidikan nasional yang bertujuan berkembangnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil praobservasi di PAUD Ampera Ceria Desa Madya Raya, permasalahan yang ditemukan di PAUD tersebut ialah tidak adanya poster-poster yang mendukung aspek perkembangan bahasa anak, kemudian permasalahan yang

ditemukan adalah kebiasaan anak berkomunikasi menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai ” Peran Guru Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya” yang nantinya diharapkan dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas berkaitan dengan temuan penelitian tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya .

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti peran guru sebagai motivator, inovator, fasilitator, pendidik. Terkait dengan peran guru dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya sebagai berikut :

- a. Guru sebagai motivator telah memberikan motivasi kepada anak, seperti memberikan pembiasaan sebelum mengajar selalu menerapkan tepuk tangan, memberikan semangat dalam menghafal A, I, U, E ,O sambil bernyanyi dan memberikan apresiasi kepada anak atas apa yang dilakukan.

- b. Guru sebagai innovator guru telah menggunakan metode bercerita, dan Tanya jawab untuk melatih dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa anak.
 - c. Guru sebagai fasilitator guru telah mengupayakan sumber belajar yang menunjang pengembangan aspek kemampuan bahasa anak, dengan membuat sendiri buku bacaan.
 - d. Guru sebagai pendidik guru telah memberikan panutan dengan baik terhadap anak dapat dilihat ketika sebelum dan sesudah belajar selalu berdoa, dan anak-anak di ajak untuk mengikuti gurunya ketika berdoa, dalam proses pengembangan aspek kemampuan bahasa di sini anak dapat memperoleh kosa kata.
1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti upaya guru dalam mengatasi kendala mengembangkan aspek kemampuan berbahasa pada anak yaitu guru telah mengusahakan sumber belajar dengan cara membuat buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak, selain itu agar pembelajaran terarah karena di paud tersebut tidak menggunakan RPPH kedua guru di PAUD ampera ceria madya raya yaitu : ibu Tristabirni dan ibu Neli terlebih dahulu telah menentukan jabwal pembelajaran, pembiasaan yang selalu di terapkan kepada anak dengan begitu meskipun di paud tersebut tidak menggunakan RPPH proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan terarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka dapat disimpulkan

secara umum bahwa Peran Guru Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang peneliti dapatkan dilapangan pada saat wawancara berlangsung dalam proses mengembangkan aspek kemampuan berbahasa pada anak usia dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya.

Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil wawancara, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Apa saja peran guru sebagai motivator, inovator, fasilitator, pendidik, dalam mengembangkan Aspek Kemampuan Berbahasa anak usia dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya sbagai berikut :
 - a. Guru sebagai motivator telah memberikan motivasi kepada anak, seperti memberikan pembiasaan sebelum mengajar selalu menerapkan tepuk tangan, memberikan semangat dalam menghafal A, I, U, E ,O sambil bernyanyi dan memberikan apresiasi kepada anak atas apa yang dilakukan.
 - b. Guru sebagai innovator guru telah menggunakan metode bercerita, dan Tanya jawab untuk melatih dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa anak.
 - c. Guru sebagai fasilitator guru telah mengupayakan sumber belajar yang menunjang pengembangan aspek kemampuan bahasa anak, dengan membuat sendiri buku bacaan.
 - d. Guru sebagai pendidik guru telah memberikan panutan dengan baik terhadap anak dapat dilihat ketika sebelum dan sesudah belajar selalu berdoa,

dan anak-anak di ajak untuk mengikuti gurunya ketika berdoa, dalam proses pengembangan aspek kemampuan bahasa di sini anak dapat memperoleh kosa kata.

2. Upaya Guru mengatasi kendala Aspek Kemampuan Berbahasa anak usia dini di PAUD Ampera Ceria Madya Raya yaitu guru telah mengusahakan sumber belajar dengan cara membuat buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak yaitu mengembangkan aspek kemampuan berbahasa, selain itu agar pembelajaran terarah karena di paud tersebut tidak menggunakan RPPH dan kedua guru di PAUD ampera ceria madya raya yaitu : ibu Tristabirni dan ibu Neli terlebih dahulu telah menentukan jadwal pembelajaran, pembiasaan yang selalu di terapkan kepada anak dengan begitu meskipun di paud tersebut tidak menggunakan RPPH proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2013). *Memahami dan Membentuk Perkembangan Peserta Didik*. Jl. Daya Nasional: Untan Press.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas .Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Farid Helmi Setyawan.2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*.
- Hibana S. Rahman. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Hamid, D 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Hidayatullah. F. (2011). *Pendidikan Karakter:Membangun Peradapan Bangsa*. Kadipiro Surakarta:Yuma Pressindo
- Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : PT. Ar-Ruzz Media.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung : PT Remaj Rosdyakarya.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta : Gajah mada Persada
- Rina Devianty.2017. *Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah.
- Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta:Paradigma.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta
- Suyanto, dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional(strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Erlangga
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Yudho Bawono. 2017. *Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Yahya, (2013). *Profesi Keguruan*.
Bandung: Alfabeta

**Mengembangkan Aspek Perkembangan
Berbahasa pada anak Usia Dini”.**

Zuldafrial. (2011), *Pendekatan
Penelitian dan Teknik Penulisan
Karya Ilmiah*, Pontianak: Pustaka
Abuya

PROFIL SINGKAT

Sopelira L.I adalah nama penulis jurnal ini. Lahir pada tanggal 06 Februari 1999, di desa terpencil Teluk Harapan kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang. Penulis merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Idam Kata dan Ibu Mariya Yanta. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 10 Tonting dan tamat pada 2011 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP 3 Sayan dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Nanga Serawai dan tamat pada tahun 2017 dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi STKIP MELAWI dan Ilmu pendidikan Jurusan PG-PAUD Selanjutnya peneliti melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di STKIP MELAWI.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir jurnal ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya jurnal ilmiah yang berjudul **“Peran Guru Dalam**